

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas dikemukakan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis berupa statistik. Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Pengetahuan *Capital gain* dan *Dividen* Terhadap Keuntungan Investasi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan yaitu Asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel ataupun lebih. Penelitian asosiatif terdiri dari tiga bentuk yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/reciprocal/timbal balik. Tujuan dari penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan *Capital gain* dan *Dividen* Terhadap Keuntungan Investasi.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati dan diteliti. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, peristiwa atau

apapun yang menjadi tujuan kita teliti. Populasi tidak selalu sama dengan penduduk orang yang tinggal di wilayah tersebut.

Langkah awal yang harus ditentukan pertama kali oleh peneliti untuk melakukan survey adalah menentukan siapa populasi dari survey. Dalam penelitian ini diketahui bahwa jumlah mahasiswa MKS sebanyak 1.757 dari tahun 2018-2020.²⁷

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa MKS tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1.	2018	323 Mahasiswa
2.	2019	595 Mahasiswa
3.	2020	839 Mahasiswa
Total		1.757 Mahasiswa

2. Sampling Penelitian

Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat mewakili populasi yang telah ditetapkan. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik

²⁷ Data mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung, https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/RDRBNkEzRTktNThCRi00ODY0LUE2MzUtREZCMzA4NjU0RTJF/20211, diakses pada tanggal 23 Desember 2021

sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu teknik random sampling. Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama yang diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah unit populasi yang telah ditentukan dahulu. Pemilihan unit ini berdasarkan populasi sebelumnya sehingga bisa digunakan menjadi sampel. Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi.²⁸ Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi benar-benar representatif (mewakili). Sampel juga sering disebut contoh, yaitu himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi.²⁹ Pada penelitian ini rumus yang digunakan oleh

²⁸ Mohammad Pobundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). hal. 33.

²⁹ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana, 2012), hal. 125.

peneliti untuk menentukan besar jumlahnya sampel adalah rumus Slovin dengan tingkat signifikansi kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Jumlah Kesalahan (Signifikansi eror)

Sehingga perhitungannya dapat diketahui hasilnya sebagai berikut.

$$= \frac{1757}{1 + 1757 \cdot 10\%}$$

$$= \frac{1757}{1 + 1757 \cdot 0,1^2}$$

$$= \frac{1757}{18,57}$$

= 94,6149 dibulatkan sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden studi kasus pada mahasiswa MKS Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer.

Data primer pada penelitian ini adalah jumlah keuntungan investasi yang diterima oleh mahasiswa MKS Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan menggunakan pengetahuan

Capital gain dan *Dividen*. Sumber data primer pada penelitian ini berupa hasil kuesioner kepada investor saham mahasiswa MKS Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menggunakan pengetahuan *Capital gain* dan *Dividen*.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut yang digunakan untuk menilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁰ Pada penelitian ini, obyek yang diteliti terdiri dari 2 variabel independen. Yang mana X_1 adalah “Pengetahuan *Capital gain*”, variabel X_2 adalah “Pengetahuan *Dividen*”.

³⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2013). hal. 64.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³¹ Pada penelitian ini, obyek yang dipengaruhi adalah “Keuntungan Investasi” yang disebut dengan variabel Y.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian yang menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi (tingkatan) dari “sangat positif” sampai “sangat negatif”. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban-jawaban tersebut dapat diberi skor.³² Skor dapat diberikan untuk mengetahui tingkatan objek yang diberi nilai, misalnya:

- a. SS = Sangat setuju diberi skor 5
- b. S = Setuju diberi skor 4
- c. RG = Ragu-ragu/netral diberi skor 3

³¹ ibid

³² Mushlich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 68.

- d. TS = Tidak Setuju diberi skor 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yaitu sebuah informasi yang diperoleh dari pertanyaan yang terdapat pada lembaran kertas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kemudian dijawab tertulis oleh responden. Kuesioner dapat dicari dari berbagai literatur. Kuesioner di dapat dari skala terendah hingga skala tertinggi.³³ Responden dari penelitian ini adalah 100 mahasiswa MKS angkatan 2018-2020. Dari data hasil kuesioner tersebut kemudian diolah dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas tersebut bertujuan agar data yang dapat adalah data yang valid. Pada uji validitas akan diketahui r hitung dan r tabel yang akan digunakan oleh peneliti sebagai alat penguji, Apabila r hitung $>$ r tabel maka, hasil yang diperoleh dinyatakan valid. Sedangkan uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui di mana tingkat keakuratan dan kekonsistenan angket yang dilakukan oleh peneliti terhadap tingkat koresponden sehingga angket tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, diajukan uji reabilitas dengan menggunakan metode Alpha

³³ Syamsul Bahri, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*, (Jakarta: Deepublish, 2015), hal. 52.

Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Dengan ketentuan Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel.³⁴ Hasil dari perhitungan validitas dan reliabilitas yaitu:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Item	R _{hitung}	R _{tabel} 10% (100)	Keterangan
X1.1	0,849	0,1638	VALID
X1.2	0,830	0,1638	VALID
X1.3	0,868	0,1638	VALID
X2.1	0,790	0,1638	VALID
X2.2	0,787	0,1638	VALID
X2.3	0,807	0,1638	VALID
X2.4	0,790	0,1638	VALID
X2.5	0,765	0,1638	VALID
Y1	0,902	0,1638	VALID
Y2	0,891	0,1638	VALID
Y3	0,851	0,1638	VALID

Sumber: Data Primer Olahan 2022, SPSS ver. 25

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha > 0,61 sd 0,80	Keterangan
X1	0,806	Reliabel
X2	0,845	Reliabel
Y	0,854	Reliabel

Sumber: Data Primer Olahan 2022, SPSS ver. 25

³⁴ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal .96.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik penelitian data yang telah dipilih. Dengan kata lain, instrumen harus sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipilih, maka instrumen dapat diperoleh berdasarkan ciri khas masing-masing teknik pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan pada indikator dari variabel terikat, yaitu keuntungan investasi dan variabel bebas, yaitu pengetahuan *Capital gain* dan pengetahuan *Dividen* yang kemudian dijelaskan dan dihubungkan dengan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan/Item	No. item
1.	Pengetahuan <i>Capital gain</i> X_1 (Sawidji Widoatmadjo, 2005)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selisih antara harga jual yang lebih tinggi dengan harga pembelian lebih rendah) 2. Faktor fundamental menentukan <i>Capital gain</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mengetahui jumlah dari selisih harga jual dengan harga beli investor akan mengetahui berapa <i>Capital gain</i> yang akan diperoleh. 2. Apabila harga jual lebih tinggi daripada harga beli maka keuntungan yang didapat investor akan maksimal. 3. Dengan menganalisis faktor-faktor fundamental perusahaan, maka investor akan memperoleh tingkat pengembalian dalam bentuk <i>Capital gain</i> yang maksimal. 	1-3

2.	Pengetahuan <i>Dividen X₂</i> (Darmawan, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba bersih perusahaan 2. Menggunakan rumus DPR (<i>Dividen payout ratio</i>) 3. Jumlah saham yang beredar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila laba perusahaan tinggi maka investor akan memperoleh <i>Dividen</i>. 2. Apabila laba perusahaan sedang maka investor akan tetap mendapatkan <i>Dividen</i>. 3. Dengan menggunakan rumus DPR (<i>Dividen payout ratio</i>) investor akan mengetahui berapa <i>Dividen</i> yang akan dibagiakan. 4. Dengan mengetahui jumlah saham yang beredar investor akan mengetahui berapa banyak <i>Dividen</i> yang akan dibagiakan. 5. Apabila saham yang dimiliki investor besar maka tingkat <i>Dividen</i> yang diperoleh maksimal. 	4-8
3.	Keuntungan investasi Y (Darmawan, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investor berharap besarnya <i>Dividen</i> yang dibagiakan 2. Investor berharap besarnya <i>Capital gain</i> 3. Investor berharap mendapat keduanya (<i>Dividen</i> dan <i>Capital gain</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investor mendapatkan keuntungan dalam bentuk <i>Dividen</i> yang dibagiakan perusahaan 2. Investor mendapatkan keuntungan dalam bentuk <i>Capital gain</i> yang diperoleh dari menjual saham 3. Investor bisa juga mendapatkan keduanya dalam periode waktu tertentu. 	9-11

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data ini, penulis menggunakan statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui data sampel. Data yang digunakan biasanya berkala interval atau rasio. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu mode.³⁵ VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t, Sarwoko mengemukakan, beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu: (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinearitas dan (4) menambah ukuran sampel.

2. Analisis Regresi

- a. Analisis regresi linier berganda

Regresi berganda adalah hubungan antara dua variabel atau lebih yang di dalamnya terdapat variabel ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen mempunyai korelasi

³⁵ Ibid hal 70.

yang positif maupun negatif untuk memprediksi nilai dari variabel independen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Penurunan regresi linier berganda untuk tiga variabel sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Keuntungan nvestasi

a, b₁, b₂, = koefisien regresi

X₁ = *Capital gain*

X₂ = *Dividen*

Persamaan regresi analisis untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dari faktor-faktor produksi terhadap output yang dihasilkan. Nilai yang diperoleh dari analisis regresi yaitu besarnya nilai t-hitung, f-hitung, dan koefisien determinan (R²).

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁶

c. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mempengaruhi pengaruh variabel X secara bersamaan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel Y. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima atau signifikan. Dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.³⁷

2) Uji Parsial (t)

Uji t, pada sebuah penelitian digunakan untuk menguji tingkat signifikan dan koefisien X terhadap Y. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Uji parsial memiliki ketentuan sebagai berikut:

a) Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)

- (1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $<$ probabilitas 0,1 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

³⁶ Agus Widodo, *Analisis Statistika Multivarian*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), hal. 82.

³⁷ Spss Indonesia, *Cara Mudah Melakukan Uji T Dengan Spss*, dalam <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html> diakses pada 31 Agustus 2021.

(2) Jika nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,1 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

b) Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel

(1) Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

(2) Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.³⁸

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier. Tujuan pengujian asumsi adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan

³⁸ Ibid

dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.³⁹ Sementara dalam penelitian uji normalitas data digunakan uji normalitas data dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusan digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,1 maka distribusi data adalah tidak normal. Begitu sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,1 maka distribusi data adalah normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode uji glejser.⁴⁰

- a) Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel Independent memiliki nilai sig < 0,1, maka regresi terdapat heteroskedastisitas.
- b) Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel Independent memiliki nilai sig > 0,1, maka regresi tidak heteroskedastisitas.

³⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal. 45.

⁴⁰ Slamet Riyanto dan Agis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen. Teknik, Peendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hal. 209.

3) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi pengganggu antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Autikorelasi menunjukkan adanya kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien korelasi yang diperoleh menjadi tidak akurat.⁴¹ Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* dengan melihat besaran *Durbin-Watson* sebagai berikut:

- a) Jika $0 < d < d_l$, maka tidak ada autokorelasi positif
- b) Jika $4 - d_l < d < 4$, maka tidak ada autokorelasi negatif
- c) Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif

⁴¹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan penelitian*, (Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2008), hal. 82.